

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Sosialisasi *Majelis Taklim Nahdhotul Nisa* dalam Menumbuhkan Sikap Keberagamaan Remaja di Desa Temulus Mejobo Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran kegiatan *Majelis Taklim Nahdhotul Nisa* dalam Menumbuhkan Sikap Keberagamaan Remaja di Desa Temulus Mejobo Kudus diantaranya dengan:

Pengurus *majelis taklim* mendatangi satu persatu rumah remaja, untuk mengajak remaja agar mengikuti kegiatan di *majelis taklim*, diantaranya adalah pengajian rutin satu minggu sekali, pembacaan al-barjanji setiap malam Jum'at, tadarus al-Qur'an, serta kegiatan memperingati hari-hari besar Islam, sehingga remaja dapat diarahkan ke arah yang lebih baik.

Kegiatan *majelis taklim Nahdhotul Nisa* bertujuan untuk menumbuhkan sikap keberagamaan remaja di Desa Temulus Mejobo Kudus. kegiatan yang dilaksanakan cukup berhasil, hal itu terbukti dengan perubahan sikap dari remaja yang telah mengikuti kegiatan *majelis taklim Nahdhotul Nisa* yang tadinya suka bermain hingga lupa waktu, berpacaran, sekarang sudah berubah dengan mengikuti kegiatan-kegiatan di *majelis taklim* diantaranya adalah kegiatan pengajian rutin satu minggu sekali, al-barjanji dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Pengurus *majelis taklim Nahdhotul Nisa* selain mengajak remaja juga melakukan bimbingan terhadap remaja agar mereka tidak terpengaruh dengan lingkungan luar yang tidak baik, karena usia remaja adalah usia yang labil sehingga mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar.

2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan *Majelis Taklim Nahdhotul Nisa* dalam Menumbuhkan Sikap Keberagamaan Remaja di Desa Temulus Mejobo Kudus sebagai berikut adalah:

- a. Faktor Pendukung

Kegiatan *Majelis Taklim Nahdhotul Nisa* dalam Menumbuhkan Sikap Keberagamaan Remaja di Desa Temulus Mejobo Kudus faktor pendukungnya adalah motivasi diri pengurus dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diadakan di *Majelis Taklim Nahdhotul Nisa*, karena mengingat perjuangan yang dilakukan karena mengajak ke arah kebaikan. selain itu faktor dari luar pengurus yaitu adanya dukungan dari remaja dan orang tua remaja sehingga pengurus mendapatkan partner untuk menunjang kegiatan, karena dengan kerjasama yang terjalin antara pengurus, remaja dan orang tua akan menjadikan diri remaja tidak terpengaruh oleh dunia luar. Karena pengawasan orang tua sangat diperlukan untuk mengontrol remaja dalam kegiatan disekitar rumah.

- b. Faktor Penghambat

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri pengurus *majelis taklim* diantaranya adalah rasa malas dan rasa sungkan atau pakewuh terhadap remaja dan keluarganya, serta kesibukan dari pengurus.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri pengurus *majelis taklim* diantaranya adalah faktor cuaca, dan penolakan atau respon yang kurang baik dari remaja. Sebagaimana hasil dari observasi menunjukkan bahwa sebagian pengurus yang melakukan pengarahan kepada remaja terkadang merasa malas untuk memberikan arahan diantaranya karena hujan, rasa malas kemudian timbul untuk mengurungkan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di *majelis taklim*. Faktor cuaca yang kurang mendukung juga termasuk kendala yang dihadapi oleh pengurus *majelis taklim*, namun dari semua itu yang menjadi hambatan

terberat adalah penolakan atau respon yang kurang baik dari remaja yang diajak mengikuti kegiatan di *majelis taklim Nahdhotul Nisa*.

B. Saran

Setelah selesai menyusun skripsi ini, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pengurus *Majelis Taklim Nahdhotul Nisa* untuk terus berupaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan agama yang diajarkan bukan hanya materi yang disampaikan saja, tapi lebih dari itu keteladanan merupakan bagian yang penting.
2. Orang tua ikut mensupport putrinya dan memberi pengawasan kepada anak terutama dalam hal pergaulan.

C. Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian dan pembahasannya masih jauh dari kesempurnaan yang dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti. Untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.